

**DAMPAK SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP KINERJA GURU BK**
(Studi Kasus di SMA Kabupaten Majalengka)

TESIS

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bidang Bimbingan dan Konseling**



oleh

Eka Rahmawati
NIM 1706997

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

Eka Rahmawati, 2020

DAMPAK SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP KINERJA GURU BK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**DAMPAK SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP KINERJA GURU BK**
(Studi Kasus di SMA Kabupaten Majalengka)

Oleh
Eka Rahmawati

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Eka Rahmawati 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

EKA RAHMAWATI

**DAMPAK SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP KINERJA GURU BK**
(Studi Kasus di SMA Kabupaten Majalengka)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Agus Taufiq, M.Pd.
NIP. 19580816 198503 1 007

Pembimbing II



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

ABSTRAK

Eka Rahmawati (2020). Dampak supervisi bimbingan dan konseling terhadap kinerja guru BK (Studi Kasus di SMA Kabupaten Majalengka). Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Pembimbing Dr. Agus Taufiq, M.Pd. dan Dr. Nandang Budiman, M.Si.

Supervisi merupakan salah satu bagian dari akuntabilitas layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru BK dalam menyelenggarakan layanan BK yang berkualitas. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena supervisi BK di satuan pendidikan SMA serta dampaknya pada kinerja guru BK. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang melibatkan delapan responden yang terdiri dari tujuh guru BK serta satu pengawas BK di SMA Kabupaten Majalengka. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan supervisi memiliki dampak positif terhadap kinerja guru BK yang ditunjukkan dalam peningkatan kinerja guru BK dalam kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Supervisi terlaksana dalam enam aspek: (1) fungsi supervisi didominasi oleh fungsi administrasi dan evaluasi; (2) tujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja; (3) sasaran subjek guru BK SMA dan sasaran perubahan adalah perubahan kinerja; (4) kegiatan supervisi belum mengacu pada pedoman pengawas BK dan didominasi supervisi administrasi; (e) Hubungan pengawas dengan guru BK berlangsung dalam konteks kedinasan tanpa ada perlakuan berbeda, tetapi kedekatan dan kesesuaian memengaruhi respon guru BK dalam supervisi; (f) Evaluasi kurang terstruktur dan terlaksana tanpa ada pedoman apa yang akan di evaluasi. Implikasi penelitian bagi pengawas BK dalam memanfaatkan temuan penelitian dengan merancang rencana kegiatan pengembangan dan perbaikan pelaksanaan supervisi.

Kata Kunci: supervisi, kinerja, bimbingan dan konseling

ABSTRACT

Eka Rahmawati (2020). Impact of guidance and counseling supervision for guidance and counseling teacher's performance (Case Study in Senior High School Majalengka Regency). Guidance and Counseling, Indonesia University of Education, the adviser are Dr. Agus Taufiq, M.Pd. and Dr. Nandang Budiman, M.Si.

Supervision is a part of the guidance and counseling accountability that aims to improve the professional and personal competence of guidance and counseling teachers. The research aims to explore the phenomenon of guidance and counseling supervision in senior high school units and their impact on guidance and counseling teacher performance. The study used qualitative research with a case study design, involving seven participants of guidance and counseling teachers and one participant is guidance and counseling supervisor in Senior High School Majalengka Regency. The research instrument used interview guidelines and documentation studies. The result of the research is supervision has a positive impact on guidance and counseling teacher performance, that shown in improving the performance on personality and professional competencies. Supervision is carried out in six aspects: (1) the supervision function is dominated by the administration and evaluation functions; (2) the aim is to increase professionalism and performance; (3) the target subject is all of guidance and counseling teacher in High School and the change target is improve performance; (4) supervision activities not refer to counselor supervisors guidelines and are dominated by administrative supervision; (e) personal relationships are only formal relation without differences, attachment and suitability has impact to guidance and counseling teacher's feelings; (f) evaluation is less structured and carried out without any guidelines to be evaluated. Implications of research for guidance and counseling supervisors are to take the research findings by designing plans for development and improve activities of supervision implementation.

Keywords: *supervision, performance, guidance and counseling*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
UCAPAN TERIMAKASIH.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR FOTO	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Kajian	8
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Struktur Organisasi Tesis	12
BAB II KONSEP DASAR SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING DAN KINERJA GURU BK	13
A. Kajian Pustaka Supervisi Bimbingan dan Konseling	13
1. Supervisi dalam Bimbingan dan Konseling.....	13
2. Definisi Supervisi Bimbingan dan Konseling.....	16
3. Tujuan Supervisi Bimbingan dan Konseling	19
4. Fungsi Supervisi Bimbingan dan Konseling.....	21
5. Kompetensi Pengawas Bimbingan dan Konseling	22
6. Tugas Supervisi Bimbingan dan Konseling.....	27
7. Parameter Supervisi Bimbingan dan Konseling	32
B. Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling	45
KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian	52
B. Subjek Penelitian	52
C. Instrumen Penelitian	57

D. Prosedur Pengumpulan Data.....	72
E. Analisis Data.....	73
F. Uji Validitas Data	75
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Pelaksanaan Supervisi Bimbingan dan Konseling.....	76
1. Fungsi Supervisi Bimbingan dan Konseling di SMA Kabupaten Majalengka	76
2. Tujuan Supervisi Bimbingan dan Konseling di SMA Kabupaten Majalengka	80
3. Sasaran Supervisi Bimbingan dan Konseling di SMA Kabupaten Majalengka	83
4. Kegiatan Supervisi Bimbingan dan Konseling di SMA Kabupaten Majalengka	84
5. Hubungan antara Pengawas dan Guru BK dalam Supervisi Bimbingan dan Konseling di SMA Kabupaten Majalengka	97
6. Evaluasi Supervisi Bimbingan dan Konseling di SMA Kabupaten Majalengka	104
B. Dampak Supervisi BK terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Kabupaten Majalengka.....	110
C. Keterbatasan Penelitian.....	117
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	118
A. Simpulan	118
B. Implikasi	118
C. Rekomendasi.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	126
RIWAYAT HIDUP	251

DAFTAR PUSTAKA

- Aasheim, L. (2012). *Practical Clinical Supervision for Counselor: An Experiential Guide*. New York: Springer.
- Agelii, E., dkk. (2000). Ethical Dimensions of Supervision: The Supervisors' Experiences. *Nursing Ethics*, 7(4), hlm.350-359. DOI: 10.1177/096973300000700408.
- American Counseling Association. (1995). Ethical Guidelines For Counseling Supervisors. *Counselor Education & Supervision*, 34, hlm.270-276. DOI: 10.1002/j.1556-6978.1995.tb00248.x
- American School Counselor Association. (2012). *ASCA National Model: A Framework for School Counseling Programs*. Herndon, VA: ASCA Publications.
- Anjar, T. (2014). Task and Management Supervision of Guidance and Counseling. *Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 22-34. E-ISSN: 2442-7802
- Ardika, I.P.G. (2010). *Kontribusi Supervisi BK, Iklim Kerja Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pembimbing Pada SMA N di Kabupaten Bandung*. (Tesis). Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Armstrong, S.J. (2004). The Impact of Supervisors' Cognitive Styles on The Quality of Research Supervision in Management Education. *British Journal of Educational Psychology*, 74, hlm.599-616. DOI: 10.1348/0007099042376436
- Badrujaman, Furqon, Yusuf, S., Suherman. (2015). Pengaruh Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Guru BK SMP. *Jurnal Parameter*, 27(2), hlm.158-177. DOI: doi.org/10.21009/parameter.272.08
- Barbara, H., Gray, N., & McCollum, V. (2002). Legal and Ethical Issues in School Counselor Supervision. *Professional School Counseling*, 6(1), hlm. 55-60.
- Barnes, K. L. (2004). Applying Self-Efficacy Theory to Counselor Training and Supervision: A Comparison of Two Approaches. *Counselor Education & Supervision*, 44, hlm.56-69. DOI: <https://doi.org/10.1002/j.1556-6978.2004.tb01860.x>
- Barnett, J. E. (2007). Whose Boundaries are They Anyway? *Professional Psychology: Research & Practice*, 38, hlm.401-405.
- Basith, A. & Awalya. (2015). Pengembangan Model Supervisi dengan Pendekatan Humanistik untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru BK SMA di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 49-57. ISSN 2252-6889
- Billot, J & Peluso, P.R. (2009). The Use of the Ethical Genogram in Supervision. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 17 (2), hlm.175-179. DOI: 10.1177/1066480709332623.
- Borders, L.D. & Brown, L.L. (2005). *The New Handbook of Counseling Supervision*. New Jersey: Lahaska Press.

- Bradley, L.J. & Boyd, J.D. (1989). *Counselor Supervision: Principles, Process, and Practice (second edition)*. Muncie: Accelerated Development Inc.
- Bradley, G., Engelbrecht, L., Hojert, S. (2010). Supervision: A force for change? Three stories told. *International Social Work*, 53(6), hlm.773–790. DOI: 10.1177/0020872809358401.
- Corey, G., Corey, M. S., & Callanan, P. (1993). *Issues and ethics in the helping professions* (4th ed.). Pacific Grove, CA: Brooks/Cole.
- Corey, G., dkk. (2010). *Clinical Supervision in the Helping Professions: A Practical Guide (second edition)*. Alexandria: ACA.
- Creswell, J.W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approach (second edition)*. Los Angel: Sagepub.
- _____. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach (third edition)*. Los Angel: Sagepub.
- _____. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (fourth edition)*. Boston: Pearson.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Efstation, J. F., Patton, M. J., & Kardash, C. M. (1990). Measuring the working alliance in counselor supervision. *Journal of Counseling Psychology*, 37, hlm.322–329. DOI:10.1037/0022-0167.37.3.322.
- Egan, R., Maidment, J., & Conolly, M. (2016). Supporting Quality Supervision: Insights for Organizational Practice. *International Social Work*, hlm. 1–15. DOI: 10.1177/0020872816637661
- Falender, C. A., & Shafranske, E. P. (2007). Competence in competency-based supervision practice: Construct and application. *Professional Psychology: Research & Practice*, 38, hlm.232–240. DOI: 10.1037/0735-7028.38.3.232
- Falender, C.A. (2014). Clinical Supervision in a Competency -Base Era. *South African Journal of Psychology*, 44(1), hlm. 6-17. DOI: 10.1177/0081246313516260.
- Forrest, Elman, & Shen-Miller. (2008). Psychology Trainees with component problem: from individual, to ecological conceptualization. *Training & Education in Professional Psychology*, 2(4), hlm.183-192.
- Fouad, dkk. (2009). Competency benchmarks: A model for understanding and measuring competence in professional psychology across training levels. *Training & Education in Professional Psychology*, 3(4), hlm.5–26. DOI: 10.1037/a0015832
- Fraenkel, J.R. & Wallen, N.E. (2009). *How to design and evaluate research in education*. New York: McGraw-hill.

- Friedlander, M. L., Siegel, S. M., & Brenock, K. (1989). Parallel process in counseling and supervision: A case study. *Journal of Counseling Psychology*, 36, hlm.149–157.
- Glosoff, H.L. & Matrone, K.F. (2010). Ethical Issues in Rehabilitation Counselor Supervision and the New 2010 Code of Ethics. *Rehabilitation Counseling Bulletin*, 53(4), hlm.249–254. DOI: 10.1177/0034355210368729
- Goodyear R.K. & Bernard, J.M. (2014). *Fundamentals of Clinical Supervision*. (Fifth Edition). Harlow: Pearson.
- Hahn, W. K., & Molnar, S. (1991). Intern evaluation in university counseling centers: Process, problems, and recommendations. *The Counseling Psychologist*, 19, hlm.414–430. DOI: <https://doi.org/10.1177/0011000091193010>
- Hansen, N. D., dkk. (2006). Do we practice what we preach? An exploratory survey of multicultural psychotherapy competencies. *Professional Psychology: Research & Practice*, 37, hlm.66–74. DOI: 10.1037/0735-7028.37.1.66
- Henderson, P. (2009). *The New Handbook of Administrative Supervision in Counseling*. New York: Routledge.
- Henderson, dkk. (2015). Counselor Licensure Supervision Across the United States: A Comparative Look. *Vistas*, 9, hlm. 1-10. DOI: 703-823-9800x281.
- Kadushin, A., & Harkness, D. (2002). *Supervision in social work* (4th ed.). New York, NY: Columbia University Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ladany, N., Mori, Y., Mehr, K., (2013). Effective and Ineffective Supervision. *Major Contribution: Multicultural Supervision*, 41(1), hlm.28-47. DOI: 10.1177/0011000012442648.
- Lehrman-Waterman, D., & Ladany, N. (2001). Development and validation of the evaluation process within supervision inventory [Special issue]. *Journal of Counseling Psychology*, 48(2), hlm.168–177.
- Loganbill, C., Hardy, E., Delworth, U. (1982). Supervision: A Conceptual Model. *The Counseling Psychologist*, 10(3), hlm.3-42. DOI: 10.1177/0011000082101002
- Maki, D. R., & Bernard, J. M. (2007). The ethics of clinical supervision. Dalam R. R. Cottone & V. M. Tarvydas (Editor), *Ethical & professional issues in counseling* (edisi ketiga; hlm.347–368). Columbus, OH: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Mashudi, F. (2013). *Panduan Evaluasi & Supervisi Bimbingan dan Konseling*. Jogjakarta: DIVA Press.

- Matondang, A.M., Prayitno, & Yahya, J. (2016). Pelaksanaan Tugas Pokok Pengawas dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Tingkat Atas (Studi di Kota Pariaman Sumatera Barat). *Konselor*, 5(4), 258-271. ISSN: 2541-5948
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Qualitative data analysis: a method source book*. (third edition). Arizona: SAGE Publications.
- Montalvo, B. (1973). Aspects of live supervision. *Family Process*, 12, hlm.343–359. DOI: <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1973.00343.x>
- Nursalim. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
- Prayitno. (2001). *Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Panduan Kegiatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, T. & Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Radaronline. (2018, 18 April). “Upaya Advokasi Guru Bimbingan Konseling untuk Menyelamatkan Masa Depan Siswa”. [online]. Diakses dari: <https://radaronline.id/2018/04/18/upaya-advokasi-guru-bimbingan-konseling-untuk-menyelamatkan-masa-depan-siswa/>.
- Robiner, Fuhrman, Ristvedt, Bobbitt, & Schirvar. (1994). The Minnesota Supervisory Inventory (MSI): Development, Psychometric Characteristic, and supervisory evaluation issues. *The Clinical Psychologist*, 47, hlm.4-17.
- Santosa. (2010). Implementasi Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah dalam Pengembangan Sikap Profesional Pengawas Sekolah/Madrasah. *Progresiva*, 3(1), hlm. 101- 112.
- Setyawati, E. (2019). *Peningkatan Kemampuan Guru BK dalam Mengembangkan Program BK Komprehensif Melalui Pelatihan dan Supervisi Kelompok*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Steward, R. J., Breland, A., & Neil, D. M. (2001). Novice supervisees’ self-evaluations and their perceptions of supervisor style. *Counselor Education &*

Supervision,41, hlm.131–141. DOI: <https://doi.org/10.1002/j.1556-6978.2001.tb01277.x>

- Stoltenberg, C. D., McNeill, B. W., & Crethar, H. C. (1995). Persuasion and development in counselor supervision. *The Counseling Psychologist*,23, hlm.633–648. DOI: <https://doi.org/10.1177/0011000095234003>
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. (2013). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sukardi, D.K. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwidagdhho, D., Lestari, L., Dewi, S.P., (2017). Peran Pengawas BK untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Bimbingan dan Konseling. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 137-143. ISSN 2579-9908.
- Taufiq, A. (2009). *Pengembangan Model Pengawasan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Konselor Sekolah*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taufiq, A. (2017). Comprehensive Supervision Model and Professional Competences of Prospective School Counselors. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 118, hlm. 945-952.
- Taufiq, A., Saripah, I., & Herdi, H. (2019). The Role of Education and Supervision toward the Candidates of Group Counselor Competencies. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*, 253, hlm.118-122.
- Turhastuti. (2007). *Pengaruh Supervisi Bimbingan dan Konseling, Sikap Profesional Terhadap Kinerja Guru Pembimbing*. (Tesis). Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ulfa, Sugiyo, Edy, P. (2014). Model Pengembangan Instrumen Supervisi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 53-60. ISSN 2252-6889
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Usman, M.U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Westergaard, J., (2013). Supervision in the Helping Professions: Making the Case for Support and Supervision for Career Counsellors. *Australian Journal of Career Development*, 22(1), 21–28, DOI: 10.1177/1038416213478805
- Williamson, E.G. (1948). Supervision of Counseling Services. Dalam Marcoulides, G.A (Penyunting), *Educational and Psychological Measurement* (hlm 297-311). Santa Barbara: Sagepub.